

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis kerusakan yang dapat ditemukan pada ruas jalan Ciherang Banjarnegara sepanjang 6 km berbeda-beda. Adapun jenis kerusakannya antara lain, tambalan 33,49%, lubang 13,25%, kegemukan 16,83%, retak memanjang 0,25%, retak melintang 0,18%, retak buaya 14,58%, pelepasan butir 21,11%.
2. Dari hasil analisis kondisi ruas jalan Ciherang Banjarnegara Kabupaten Bandung yang dilakukan dengan menggunakan metode Bina Marga menyatakan bahwa tingkat kerusakan jalan dari sebagian besar kondisi ruas jalan cukup besar dan masuk dalam kategori program pemeliharaan berkala dengan nilai rata-rata urutan prioritas adalah 6,75. Untuk ruas jalan yang sama, metode PCI menyatakan bahwa sebagian besar kondisi perkerasan ruas Jalan Ciherang Banjarnegara Kabupaten Bandung masuk dalam kategori jelek (*poor*), dengan nilai PCI 37,66, sehingga perlu diadakannya perbaikan agar minimal masuk dalam kondisi good.
3. Bentuk pemeliharaan berkala dan perbaikan yang harus dilakukan terhadap ruas Jalan Ciherang Banjarnegara Kabupaten Bandung agar tingkat layanan jalan meningkat antara lain:
  - a. Pelapisan ulang (*overlay*).
  - b. Perbaikan bahu jalan.
  - c. Pelapisan aspal tipis.
  - d. Pengasaran permukaan (*regrooving*).
  - e. Pengisian celah/retak permukaan (*sealing*).

#### **5.2 Saran**

Dari hasil dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya harus survei volume lalu lintas lebih lama, agar mendapatkan nilai LHR yang akurat untuk metode Bina Marga.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat membagi segmen jalan disesuaikan untuk kedua metode (metode Bina Marga dan PCI).
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti dengan menggunakan metode yang lain agar penelitian di jalan Ciherang Banjaran memiliki beragam metode penelitian.